



# **Panduan Utilitas Computer Setup [Pengaturan Komputer] (F10)**

Business PC

Nomor Komponen Dokumen: 361206-BW3

**Mei 2005**

Panduan ini berisi petunjuk cara menggunakan Computer Setup. Alat bantu ini digunakan untuk mengkonfigurasi ulang dan mengubah pengaturan default komputer setelah perangkat baru dipasang dan untuk tujuan pemeliharaan.

© Hak cipta 2005 Hewlett-Packard Development Company, L.P.  
Informasi yang terdapat dalam dokumen ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya.

Microsoft dan Windows adalah merek dagang dari Microsoft Corporation di Amerika Serikat dan negara/kawasan lainnya.

Satu-satunya jaminan atas produk dan layanan HP terdapat dalam pernyataan jaminan tertulis yang menyertai produk dan layanan tersebut. Tidak ada bagian dari dokumen ini yang dapat dianggap sebagai jaminan tambahan. HP tidak bertanggung jawab atas kesalahan teknis maupun editorial ataupun kekurangan yang tercantum dalam dokumen ini.

Dokumen ini berisi informasi hak milik yang dilindungi oleh hak cipta. Dokumen ini tidak boleh difotokopi, diperbanyak, atau diterjemahkan ke bahasa lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Hewlett-Packard Company.



**PERINGATAN:** Teks yang diberi simbol ini menunjukkan bahwa pelanggaran atas petunjuk yang diberikan, dapat mengakibatkan cedera tubuh atau kematian.

---



**PERHATIAN:** Teks yang diberi simbol ini menunjukkan bahwa pelanggaran atas petunjuk yang diberikan, dapat mengakibatkan kerusakan perangkat atau kehilangan informasi.

---

## **Panduan Utilitas Computer Setup (F10)**

Business PC

Edisi Pertama (Mei 2004)

Edisi Kedua (September 2004)

Edisi Ketiga (Mei 2005)

Nomor Komponen Dokumen: 361206-BW3

---

# Contents

## Utilitas Computer Setup (F10)

|   |    |
|---|----|
| Utilitas Computer Setup (F10) .....             | 1  |
| Menggunakan Utilitas Computer Setup (F10) ..... | 3  |
| File .....                                      | 4  |
| System Information .....                        | 4  |
| About .....                                     | 4  |
| Set Time and Date .....                         | 4  |
| Flash System ROM (model tertentu) .....         | 4  |
| Replicated Setup .....                          | 4  |
| Default Setup .....                             | 5  |
| Apply Defaults and Exit .....                   | 5  |
| Ignore Changes and Exit .....                   | 5  |
| Save Changes and Exit .....                     | 5  |
| Storage .....                                   | 5  |
| Device Configuration .....                      | 5  |
| Pilihan Penyimpanan .....                       | 8  |
| DPS Self-Test .....                             | 10 |
| Boot Order .....                                | 11 |
| Security .....                                  | 12 |
| Smart Card Options .....                        | 12 |
| Setup Password .....                            | 12 |
| Power-On Password .....                         | 12 |
| Password Options .....                          | 12 |
| Smart Cover .....                               | 13 |
| Embedded Security .....                         | 13 |
| Device Security .....                           | 14 |
| Network Service Boot .....                      | 14 |
| System ID .....                                 | 15 |
| DriveLock Security (model tertentu) .....       | 15 |
| OS Security (model tertentu) .....              | 16 |

|  |    |
|--|----|
| Data Execution Prevention (model tertentu) . . . . .   | 16 |
| Master Boot Record Security (model tertentu) . . . . . | 17 |
| Save Master Boot Record (model tertentu) . . . . .     | 17 |
| Restore Master Boot Record (model tertentu) . . . . .  | 18 |
| Power . . . . .  | 19 |
| OS Power Management . . . . .                          | 19 |
| Hardware Power Management . . . . .                    | 19 |
| Thermal . . . . .                                      | 20 |
| Advanced* . . . . .                                    | 20 |
| Power-On Options . . . . .                             | 20 |
| Execute Memory Test (model tertentu) . . . . .         | 23 |
| BIOS Power-On . . . . .                                | 23 |
| Onboard Devices . . . . .                              | 23 |
| PCI Devices . . . . .                                  | 23 |
| PCI VGA Configuration. . . . .                         | 24 |
| Bus Options . . . . .                                  | 24 |
| Device Options. . . . .                                | 25 |
| Memulihkan Pengaturan Konfigurasi . . . . .            | 28 |

---

# Utilitas Computer Setup (F10)

## Utilitas Computer Setup (F10)

Gunakan Utilitas Computer Setup (F10) untuk melakukan hal-hal berikut:

- Mengganti pengaturan default pabrik.
- Mengatur tanggal dan waktu sistem.
- Mengatur, menampilkan, mengganti, atau memeriksa konfigurasi sistem, termasuk pengaturan untuk prosesor, gambar, memori, audio, penyimpanan, komunikasi, dan perangkat input.
- Mengubah perintah boot untuk perangkat yang bisa di-boot, seperti hard drive, drive disket, drive optik, atau perangkat media flash USB.
- Mengaktifkan Quick Boot [Boot Cepat], yang lebih cepat dari Full Boot [Boot Lengkap] tetapi tidak menjalankan semua tes diagnostik yang dijalankan dalam Full Boot. Anda dapat mengatur sistem ke:
  - ☐ selalu Quick Boot (default);
  - ☐ secara berkala Full Boot (mulai dari 1 hingga 30 hari sekali); atau
  - ☐ selalu Full Boot.

- Memilih apakah akan Mengaktifkan atau Menonaktifkan Post Messages [Pesan Post] untuk mengubah status tampilan pesan-pesan Power-On Self-Test (POST). Jika (Post Messages Disabled) dinonaktifkan, sebagian besar pesan POST, seperti jumlah memori, nama produk, dan pesan teks non-error lainnya, tidak akan ditampilkan. Jika terjadi error POST, error ini akan selalu ditampilkan, apapun mode yang dipilih. Untuk beralih secara manual ke mode POST Messages Enabled [Pesan POST Diaktifkan] ketika POST berlangsung, tekan tombol apa saja (kecuali **F1** hingga **F12**).
- Menetapkan Ownership Tag, yang teksnya akan ditampilkan setiap kali sistem dihidupkan atau dihidupkan ulang.
- Memasukkan Asset Tag atau nomor identifikasi kepemilikan yang ditetapkan perusahaan untuk komputer ini.
- Mengaktifkan permintaan sandi penyalaan ketika sistem dihidupkan ulang (warm boot) dan saat baru dihidupkan.
- Menetapkan sandi pengaturan yang mengontrol akses ke Utilitas Computer Setup (F10) dan pengaturan yang diuraikan dalam bagian ini.
- Fungsionalitas I/O terpadu yang aman, termasuk port serial, USB, atau paralel, audio, atau NIC yang ditanam, sehingga masing-masing tidak akan dapat digunakan kecuali tidak diamankan.
- Mengaktifkan atau menonaktifkan Master Boot Record (MBR) Security (model tertentu).
- Mengaktifkan atau menonaktifkan kemampuan boot media lepas.
- Mengaktifkan atau menonaktifkan kemampuan menulis pada disket sebelumnya (bila didukung oleh perangkat keras).
- Mengatasi error konfigurasi sistem yang terdeteksi namun tidak otomatis diperbaiki sewaktu Power-On Self-Test (POST).
- Membuat salinan pengaturan sistem dengan menyimpan informasi konfigurasi sistem pada disket dan menerapkannya pada satu atau beberapa komputer.
- Menjalankan self-test pada hard drive ATA yang ditentukan (bila didukung oleh drive tersebut).
- Mengaktifkan atau menonaktifkan keamanan DriveLock (bila didukung oleh drive tersebut).

## Menggunakan Utilitas Computer Setup (F10)

Computer Setup hanya dapat diakses dengan menghidupkan komputer atau menghidupkan ulang (restart) sistem komputer. Untuk mengakses menu Utilitas Computer Setup, ikuti langkah-langkah berikut:

1. Hidupkan atau hidupkan ulang komputer. Jika Anda menggunakan Microsoft Windows, klik **Start > Shut Down > Restart**.
2. Beberapa saat setelah komputer dihidupkan, tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk membuka Computer Setup. Tekan **Enter** untuk melewati layar pembuka, jika perlu.




Jika Anda tidak menekan **F10** pada saat yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer dan menekan kembali **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk membuka utilitas.

3. Pilih bahasa yang dikehendaki dari daftar tersebut, kemudian tekan **Enter**.
4. Pilihan dengan lima judul pada menu Utilitas Computer Setup muncul: File, Storage, Security, Power dan Advanced.
5. Gunakan tombol tanda panah (kiri dan kanan) untuk memilih judul yang sesuai. Gunakan tombol tanda panah (atas dan bawah) untuk menentukan pilihan yang diinginkan, kemudian tekan **Enter**. Untuk 'kembali ke menu Utilitas Computer Setup, tekan **Esc**.
6. Untuk menerapkan dan menyimpan perubahan, pilih **File > Save Changes and Exit**.
  - ☐ Jika Anda melakukan perubahan namun Anda tidak mau menerapkannya, pilih **Ignore Changes and Exit**.
  - ☐ Untuk menggunakan kembali pengaturan pabrik atau pengaturan default yang sudah ada sebelumnya (model tertentu), pilih **Set Defaults and Exit**. Pilihan ini akan mengaktifkan kembali default sistem asli pabrik.



**PERHATIAN:** JANGAN MATIKAN komputer saat BIOS menyimpan perubahan Computer Setup (F10) karena akan menimbulkan masalah pada CMOS. Setelah keluar dari layar Setup F10, komputer dapat dimatikan dengan aman.

| <b>Computer Setup</b>   |                                   |   |
|---|-----------------------------------|---|
| <b>Judul</b>  | <b>Pilihan</b>                    | <b>Keterangan</b>   |
| File  | System Information                | Menampilkan data: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nama produk</li> <li>• Nomor SKU (model tertentu)</li> <li>• Jenis/kecepatan/langkah prosesor</li> <li>• Kapasitas cache (L1/L2) (prosesor inti ganda menjadikannya tampil dua kali)</li> <li>• Kapasitas/kecepatan memori terpasang, jumlah kanal (tunggal atau ganda) (jika tersedia)</li> <li>• Alamat Mac terpadu untuk NIC tertanam yang diaktifkan (jika sesuai)</li> <li>• BIOS sistem (meliputi nama turunan dan versinya)</li> <li>• Nomor seri rangka</li> <li>• Nomor penelusuran aset</li> </ul> |
|   | About                             | Menampilkan pernyataan hak cipta.   |
|   | Set Time and Date                 | Untuk menyesuaikan tanggal dan waktu sistem.  |
|   | Flash System ROM (model tertentu) | Memungkinkan Anda memilih drive yang berisi BIOS baru.  |
|   | Replicated Setup                  | <b>Save to Removable Media</b><br>Untuk menyimpan konfigurasi sistem, termasuk CMOS, pada disket 1,44 MB yang sudah diformat, perangkat media flash USB, atau perangkat sejenis disket (perangkat penyimpanan yang bekerja seperti drive disket).<br><b>Restore from Removable Media</b><br>Untuk menyalin konfigurasi sistem dari disket, perangkat media flash USB, atau perangkat sejenis disket.  |
|  Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras. |                                   |   |




**Computer Setup (Lanjutan)**

| <b>Judul</b>       | <b>Pilihan</b>          | <b>Keterangan</b>  |
|--------------------|-------------------------|--|
| File<br>(lanjutan) | Default Setup           | <p><b>Save Current Settings as Default</b><br/>Untuk menyimpan pengaturan konfigurasi sistem ini sebagai default.</p> <p><b>Restore Factory Settings as Default</b><br/>Untuk menyimpan pengaturan konfigurasi sistem pabrik sebagai default.</p>  |
|                    | Apply Defaults and Exit | Menerapkan pengaturan default yang dipilih dan menghapus semua sandi yang sudah ditetapkan.  |
|                    | Ignore Changes and Exit | Keluar dari Computer Setup tanpa menerapkan atau menyimpan perubahan.  |
|                    | Save Changes and Exit   | Menyimpan perubahan pada sistem konfigurasi atau pengaturan default, kemudian keluar dari Computer Setup.  |
| Storage            | Device Configuration    | <p>Menampilkan daftar semua perangkat penyimpanan terpasang yang dikontrol BIOS. Saat sebuah perangkat dipilih, informasi rinci dan pilihan yang ada akan ditampilkan. Pilihan-pilihan yang mungkin tersedia.</p> <p><b>Diskette Type</b><br/>Mengenali jenis media berkapasitas tertinggi yang dapat diterima oleh drive disket.<br/>Legacy Diskette Drives<br/>Pilihannya adalah 3,5" 1,44 MB dan 5,25" 1,2 MB.</p> <p><b>Drive Emulation</b><br/>Untuk memilih jenis emulasi drive untuk perangkat penyimpanan tertentu. (Misalnya, Anda dapat mengubah sebuah drive Zip menjadi dapat di-boot (bootable) dengan memilih emulasi disket.)</p> |






Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras.

## Computer Setup (Lanjutan)

| Judul   | Pilihan                            | Keterangan         |  |
|---|------------------------------------|--------------------|--|
| Storage<br>(lanjutan)   | Device Configuration<br>(lanjutan) | <b>Jenis Drive</b> | <b>Pilihan Emulasi</b>   |
|   |                                    | ATAPI Zip drive    | Tidak ada (diperlakukan sebagai Other).<br>Disket (diperlakukan sebagai drive disket). |
|   |                                    | ATA Hard Disk      | Tidak ada (diperlakukan sebagai Other)<br>Disk (diperlakukan sebagai hard drive)       |
|   |                                    | Disket Model Lama  | Tidak ada pilihan emulasi.   |
|   |                                    | CD-ROM             | Tidak ada pilihan emulasi.   |
|   |                                    | ATAPI LS-120       | Tidak ada (diperlakukan sebagai Other).<br>Disket (diperlakukan sebagai drive disket). |
| <b>Multisector Transfers</b> (hanya disk ATA)<br>Menentukan berapa jumlah sektor yang ditransfer dalam setiap operasi PIO multi-sektor. Pilihannya (bergantung pada kemampuan drive) yaitu Disabled, 8, dan 16. |                                    |                    |  |
| <b>Transfer Mode</b> (hanya perangkat IDE)<br>Menentukan mode transfer aktif. Pilihannya (bergantung pada kemampuan perangkat) adalah PIO 0, Max PIO, Enhanced DMA, Ultra DMA 0, dan Max UDMA.                  |                                    |                    |  |
|  Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras.               |                                    |                    |  |



**Computer Setup (Lanjutan)**

| <b>Judul</b>   | <b>Pilihan</b>                     | <b>Keterangan</b>  |
|--|------------------------------------|--|
| Storage<br>(lanjutan)  | Device Configuration<br>(lanjutan) | <p><b>Translation Mode (hanya disk ATA)</b></p> <p>Untuk memilih mode terjemahan yang digunakan pada perangkat tersebut. Ini memungkinkan BIOS untuk mengakses disk yang diberi partisi dan diformat oleh sistem lain, dan mungkin diperlukan untuk pengguna UNIX versi lama (misalnya, SCO UNIX versi 3.2). Pilihannya adalah Automatic, Bit-Shift, LBA Assisted, User, dan None.</p> <p> <b>PERHATIAN:</b> Biasanya, mode terjemahan (translation mode) yang secara otomatis dipilih oleh BIOS tidak boleh diubah. Jika mode terjemahan yang dipilih tidak kompatibel dengan mode terjemahan yang aktif saat disk dipartisi dan diformat, data pada disk tidak akan dapat diakses.</p> <p><b>Nilai Default IDE/SATA</b></p> <p>Untuk menentukan nilai default pada Multisector Transfers, Transfer Mode, dan Translation Mode untuk perangkat ATA.</p> <p><b>Translation Parameters (hanya disk ATA)</b></p> <p> Fitur ini hanya muncul jika yang dipilih adalah mode terjemahan User.</p> <p>Berfungsi untuk menetapkan parameter (silinder logis, head, dan sektor per track) yang digunakan oleh BIOS untuk menerjemahkan permintaan I/O (dari sistem operasi atau aplikasi) ke dalam istilah-istilah yang dapat diterima oleh hard drive. Silinder logis tidak boleh lebih dari 1024. Jumlah head tidak boleh lebih dari 256. Jumlah sektor per track tidak boleh lebih dari 63. Field ini hanya nampak dan dapat diubah jika mode terjemahan drive diset ke User.</p> |
| <p> Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras.</p> |                                    |  |

---


## Computer Setup (Lanjutan)



---

| Judul  | Pilihan             | Keterangan   |
|--|---------------------|--|
| Storage<br>(lanjutan)  | Pilihan Penyimpanan | <b>Removable Media Boot</b><br>Mengaktifkan/menonaktifkan kemampuan untuk mem-boot sistem dari media lepas.<br><br><b>Legacy Diskette Write</b><br>Mengaktifkan/menonaktifkan kemampuan untuk menulis data pada disket model lama.<br><br> Setelah menyimpan perubahan ke Removable Media Write, komputer akan dihidupkan ulang. Matikan komputer, kemudian hidupkan lagi, secara manual.<br><br><b>BIOS DMA Data Transfer</b><br>Memungkinkan Anda untuk mengontrol bagaimana permintaan I/O disk BIOS akan dilayani. Bila "Enable" dipilih, BIOS akan melayani permintaan pembacaan dan penulisan disk ATA dengan transfer data DMA. Bila "Disable" dipilih, BIOS akan melayani permintaan pembacaan dan penulisan disk ATA dengan transfer data PIO. |
|  Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras. |                     |  |



---



**Computer Setup (Lanjutan)**

| Judul   | Pilihan                           | Keterangan  |
|---|-----------------------------------|---|
| Storage<br>(lanjutan)   | Pilihan Penyimpanan<br>(lanjutan) | <p><b>SATA Emulation</b></p> <p>Memungkinkan Anda untuk memilih bagaimana cara mengakses kontroler dan perangkat SATA oleh sistem operasi. “<u>Separate IDE Controller</u>” adalah opsi default-nya. Dalam mode ini, hingga 4 perangkat SATA dan 2 perangkat PATA dapat diakses. Kontroler SATA dan PATA muncul sebagai dua kontroler IDE yang terpisah. Gunakan opsi ini dengan Microsoft Windows 2000 dan Windows XP.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SATA 0 dianggap sebagai SATA Primary Device 0</li> <li>• SATA 1 (jika ada) dianggap sebagai SATA Secondary Device 0</li> <li>• SATA 2 (jika ada) dianggap SATA Primary Device 1</li> <li>• SATA 1 (jika ada) dianggap sebagai SATA Secondary Device 0</li> </ul> <p>“<u>Combined IDE Controller</u>” adalah opsi lainnya. Dalam mode ini, hingga 2 perangkat SATA dan 2 perangkat PATA dapat diakses. Kontroler SATA dan PATA muncul sebagai dua kontroler IDE yang terpisah. Gunakan opsi ini dengan Microsoft Windows 98 dan sistem-sistem operasi yang sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• PATA Primary Device 0 menggantikan SATA 1</li> <li>• PATA Primary Device 1 menggantikan SATA 3</li> </ul> |
|  Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras. |                                   |   |

| <b>Computer Setup (Lanjutan)</b>   |                                   |  |
|--|-----------------------------------|--|
| <b>Judul</b>   | <b>Pilihan</b>                    | <b>Keterangan</b>  |
| Storage<br>(lanjutan)  | Pilihan Penyimpanan<br>(lanjutan) | <b>IDE Controller</b><br>Memungkinkan Anda untuk mengaktifkan atau menonaktifkan kontroler IDE primer. Fitur ini hanya didukung pada model tertentu.   |
|  |                                   | <b>Primary SATA Controller</b><br>Memungkinkan Anda untuk mengaktifkan atau menonaktifkan kontroler SATA primer.   |
|  |                                   | <b>Secondary SATA Controller</b><br>Memungkinkan Anda untuk mengaktifkan atau menonaktifkan kontroler SATA sekunder. Fitur ini hanya didukung pada model tertentu.   |
|  | DPS Self-Test                     | Memungkinkan Anda untuk menjalankan tes otomatis (self-test) pada hard drive ATA yang dapat menjalankan tes otomatis Drive Protection System (DPS).<br><br> Pemilihan ini hanya akan muncul bila pada sistem sedikitnya terpasang satu drive yang dapat menjalankan tes otomatis DPS. |
|  Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras. |                                   |  |



**Computer Setup (Lanjutan)**


| Judul  | Pilihan    | Keterangan   |
|--|------------|--|
| Storage<br>(lanjutan)  | Boot Order | <p>Untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan urutan pemeriksaan perangkat yang terpasang (seperti perangkat media flash USB, drive disket, hard drive, drive optik, atau kartu antarmuka jaringan) untuk mencari image sistem operasi yang dapat di-boot. Setiap perangkat pada daftar tersebut dapat dikecualikan atau disertakan sebagai sumber sistem operasi yang dapat di-boot.</li> <li>Menentukan urutan hard drive yang terpasang. Hard drive yang berada dalam urutan pertama memiliki prioritas lebih tinggi dalam urutan boot dan dikenali sebagai drive C (jika ada perangkat yang terpasang).</li> </ul> <p> Penetapan huruf drive MS-DOS mungkin tidak berlaku jika sistem operasi yang bukan MS-DOS sudah dijalankan.</p> <p><b>Shortcut to Temporarily Override Boot Order</b></p> <p>Untuk mem-boot <b>satu kali</b> dari perangkat selain dari perangkat default yang ditentukan dalam Boot Order, hidupan ulang komputer, lalu tekan <b>F9</b> saat lampu monitor menyala hijau. Setelah POST selesai, akan ditampilkan daftar perangkat yang dapat di-boot. Gunakan tombol panah untuk memilih perangkat boot yang dikehendaki, kemudian tekan <b>Enter</b>. Komputer akan di-boot dari perangkat non-default yang dipilih tersebut hanya untuk kali ini saja.</p> |
| <p> Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras.</p> |            |  |

| <b>Computer Setup (Lanjutan)</b>   |   |   |
|--|---|---|
| <b>Judul</b>   | <b>Pilihan</b>  | <b>Keterangan</b>   |
| Security   | Smart Card Options  | Untuk mengaktifkan/menonaktifkan Smart Card agar dapat digunakan sebagai ganti Power-On Password.   |
|  | Setup Password  | <p>Untuk membuat dan mengaktifkan sandi setup (administrator).</p> <p> Jika sandi setup dibuat, sandi ini diperlukan untuk melakukan perubahan pada opsi-opsi Computer Setup, melakukan flash ROM, dan mengganti setelan plug and play tertentu pada Windows.</p> <p>Untuk informasi lebih lanjut, lihat <i>Panduan Mengatasi Masalah</i> pada <i>CDDokumentasi dan Diagnostik</i>.</p>                          |
|  | Power-On Password   | <p>Untuk mengatur dan mengaktifkan sandi power-on.</p> <p>Untuk informasi lebih lanjut, lihat <i>Panduan Mengatasi Masalah</i> pada <i>CDDokumentasi dan Diagnostik</i>.</p>  |
|  | Password Options<br>(Pilihan ini hanya akan muncul jika power-on password atau setup password digunakan.) | <p>Untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengunci sumber daya model lama (muncul jika setup password digunakan)</li> <li>• Mengaktifkan/menonaktifkan mode server jaringan (muncul jika power-on password digunakan)</li> <li>• Menentukan apakah sandi akan diminta saat warm boot (<b>CTRL+ALT+DEL</b>) (muncul jika power-on password digunakan)</li> </ul> <p>Untuk informasi lebih lanjut, lihat <i>Desktop Management Guide</i> pada <i>CDDokumentasi dan Diagnostik</i>.</p> |
| <p> Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras.</p> |   |   |









**Computer Setup (Lanjutan)**

| Judul  | Pilihan           | Keterangan  |
|--|-------------------|---|
| Security<br>(lanjutan)   | Smart Cover       | <p>Untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengunci/membuka Cover Lock.</li> <li>• Mengatur Cover Removal Sensor ke Disable/Notify User/Setup Password.</li> </ul> <p> <i>Notify User</i> akan memberi peringatan pada pengguna bahwa sensor telah mendeteksi bahwa cover dilepas. <i>Setup Password</i> akan meminta sandi setup untuk mem-boot komputer jika sensor mendeteksi bahwa cover telah dilepaskan.</p> <p>Fitur ini hanya didukung pada model tertentu. Untuk informasi lebih lanjut, lihat <i>Desktop Management Guide</i> pada CDDokumentasi dan Diagnostik.</p> |
|  | Embedded Security | <p>Untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengaktifkan/menonaktifkan perangkat Embedded Security</li> <li>• Mengembalikan pengaturan perangkat ke Factory Settings</li> <li>• Mengaktifkan/menonaktifkan perangkat Embedded Security (model tertentu)</li> <li>• Reset authentication credential (ijin otentikasi reset). (model tertentu)</li> </ul> <p>Fitur ini hanya didukung pada model tertentu. Untuk informasi lebih lanjut, lihat <i>Desktop Management Guide</i> pada CDDokumentasi dan Diagnostik.</p>  |
| <p> Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras.</p> |                   |   |




| <b>Computer Setup (Lanjutan)</b>  |                      |   |
|---|----------------------|---|
| <b>Judul</b>  | <b>Pilihan</b>       | <b>Keterangan</b>   |
| Security<br>(lanjutan)  | Device Security      | <p>Device Available/Device Hidden (Perangkat Tersedia/Perangkat Tersembunyi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Port serial</li> <li>• Port paralel</li> <li>• Port USB depan</li> <li>• Audio sistem</li> <li>• Speaker internal (model tertentu) (tidak berpengaruh pada speaker eksternal)</li> <li>• Kontroler jaringan (model tertentu)</li> <li>• Perangkat MultiBay (model tertentu)</li> <li>• Kontroler SMBus (model tertentu)</li> <li>• Kontroler SCSI (model tertentu)</li> <li>• Perangkat dengan sistem keamanan tertanam (model tertentu)</li> </ul> |
|   | Network Service Boot | Mengaktifkan/menonaktifkan kemampuan untuk mem-boot dari sistem operasi yang terinstal di server jaringan. (Fitur tersedia pada model NIC saja; kontroler jaringan harus berada pada bus PCI atau tertanam pada system board.)  |
|  Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras. |                      |   |

**Computer Setup (Lanjutan)**




| <b>Judul</b>   | <b>Pilihan</b>                         | <b>Keterangan</b>   |
|--|--|---|
| Security<br>(lanjutan)   | System ID                              | <p>Untuk mengatur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tag aset (pengenal 18-bit) dan Tag kepemilikan (pengenal 80-bit yang ditampilkan dalam POST).</li> </ul> <p>Untuk informasi lebih lanjut, lihat <i>Panduan Desktop Management</i> pada CDDokumentasi dan Diagnostik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nomor seri rangka (casis) atau nomor Universal Unique Identifier (UUID). UUID hanya dapat diperbarui jika nomor seri rangka saat ini tidak valid. (Nomor ID ini biasanya dibuat di pabrik dan digunakan sebagai pengenal sistem tersebut.)</li> <li>• Pengaturan lokal keyboard (misalnya, Bahasa Inggris atau Jerman) untuk entri System ID.</li> </ul>          |
|  | DriveLock Security<br>(model tertentu) | <p>Untuk menetapkan atau mengubah sandi pengguna atau master untuk hard drive. Bila fitur ini diaktifkan, pengguna akan diminta untuk memasukkan salah satu sandi DriveLock selama POST. Jika tidak ada sandi yang berhasil dimasukkan, hard drive akan tetap tidak dapat diakses hingga salah satu sandi berhasil dimasukkan saat proses cold-boot selanjutnya.</p> <p> Pemilihan ini hanya akan muncul jika sekurangnya ada satu drive yang mendukung fitur DriveLock terpasang pada sistem.</p> <p>Untuk informasi lebih lanjut, lihat <i>Desktop Management Guide</i> pada CDDokumentasi dan Diagnostik.</p> |
| <p> Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras.</p> |  |   |

| <b>Computer Setup (Lanjutan)</b>   |  |   |
|--|--|---|
| <b>Judul</b>   | <b>Pilihan</b>                             | <b>Keterangan</b>   |
| Security<br>(lanjutan)   | OS Security (model tertentu)               | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data Execution Prevention (model tertentu) (aktif/nonaktif) Membantu mencegah pelanggaran terhadap keamanan OS.</li> </ul> <p> Pemilihan ini akan berpengaruh hanya jika prosesor dan sistem operasi yang digunakan memahami dan menggunakan fitur ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Intel Virtualization Technology (model tertentu) (aktif/nonaktif) Komputer harus dimatikan dan dihidupkan kembali jika pengaturan ini diubah.</li> </ul> <p> Pemilihan ini akan berpengaruh hanya jika prosesor dan sistem operasi yang digunakan memahami dan menggunakan fitur ini.</p> |
|  | Data Execution Prevention (model tertentu) | <p>Aktif/Nonaktif</p> <p>Data Execution Prevention Mode berfungsi membantu mencegah pelanggaran terhadap keamanan sistem operasi.</p> <p> Pemilihan ini hanya berlaku jika prosesor dan sistem operasi yang digunakan memahami dan menggunakan Data Execution Prevention Mode.</p>   |
| <p> Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras.</p> |  |   |


**Computer Setup (Lanjutan)**

| <b>Judul</b>   | <b>Pilihan</b>                                  | <b>Keterangan</b>  |
|--|---|--|
| Security<br>(lanjutan)   | Master Boot Record<br>Security (model tertentu) | <p>Untuk mengaktifkan atau menonaktifkan Master Boot Record (MBR) Security.</p> <p>Bila diaktifkan, BIOS akan menolak semua permintaan untuk menuliskan MBR pada disk yang bisa di-boot saat ini. Setiap kali komputer dihidupkan atau di-boot ulang, BIOS akan membandingkan MBR dari disk yang dapat di-boot saat ini dengan MBR yang sebelumnya disimpan. Jika terdeteksi adanya perubahan, Anda dapat memilih apakah akan menyimpan MBR dari disk yang dapat di-boot saat ini, memulihkan MBR yang sebelumnya disimpan, atau menonaktifkan MBR Security. Anda harus mengetahui sandi pengaturan, jika diminta.</p> <p> Sebelum memformat atau membuat partisi pada disk yang bisa di-boot saat ini, nonaktifkan fitur MBR Security. Beberapa utilitas disk (seperti FDISK dan FORMAT) akan mencoba memperbarui MBR.</p> <p>Jika MBR Security diaktifkan dan akses disk dilayani oleh BIOS, permintaan penulisan pada MBR akan ditolak, sehingga utilitas tersebut akan melaporkan error.</p> <p>Jika MBR Security diaktifkan dan akses disk dilayani oleh sistem operasi, perubahan MBR akan terdeteksi oleh BIOS selama boot-ulang berikutnya, dan pesan peringatan MBR Security akan ditampilkan.</p> |
|  | Save Master Boot<br>Record (model tertentu)     | <p>Menyimpan salinan cadangan dari Master Boot Record dari disk yang dapat di-boot saat ini.</p> <p> Hanya muncul jika MBR Security diaktifkan.</p>   |
| <p> Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras.</p> |   |  |



## Computer Setup (Lanjutan)

| Judul  | Pilihan  | Keterangan   |
|--|--|--|
| Security<br>(lanjutan)   | Restore Master Boot<br>Record (model tertentu) | <p>Menyalin kembali cadangan Master Boot Record ke disk yang dapat di-boot saat ini.</p> <p> Hanya muncul jika semua kondisi berikut dipenuhi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MBR Security diaktifkan.</li> <li>• Salinan cadangan MBR sudah disimpan sebelumnya.</li> <li>• Disk yang dapat di-boot saat ini adalah disk yang sama dengan yang digunakan untuk menyimpan salinan cadangan MBR tersebut.</li> </ul> <p> <b>PERHATIAN:</b> Pengembalian MBR yang sebelumnya disimpan setelah utilitas disk atau sistem operasi melakukan pengubahan MBR dapat menyebabkan data pada disk menjadi tidak dapat diakses. Pemulihan dengan MBR cadangan sebaiknya hanya dilakukan jika MBR disk bermasalah atau terinfeksi virus.</p> |
| <p> Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras.</p> |  |  |

**Computer Setup (Lanjutan)**



| <b>Judul</b>  | <b>Pilihan</b>            | <b>Keterangan</b>  |
|---|---------------------------|--|
| Power   | OS Power Management       | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Runtime Power Management—Aktif/Nonaktif. Memungkinkan sistem operasi tertentu menurunkan tegangan dan frekuensi prosesor saat perangkat lunak yang dijalankan tidak memerlukan kemampuan penuh prosesor tersebut.</li> <li>• Idle Power Savings—Extended/Normal. Memungkinkan sistem operasi tertentu untuk menurunkan konsumsi daya prosesor bila prosesor dalam keadaan menganggur (idle).</li> <li>• ACPI S3 Support—Mengaktifkan atau menonaktifkan dukungan ACPI S3.</li> <li>• ACPI S3 Hard Disk Reset—Diaktifkan agar BIOS memastikan hard disk siap menerima perintah setelah melanjutkan S3 sebelum mengembalikan kontrol ke sistem operasi.</li> <li>• ACPI S3 PS2 Mouse Wakeup—Mengaktifkan atau menonaktifkan bangun dari S3 sesuai aktivitas mouse PS2.</li> <li>• USB Wake on Device Insertion (model tertentu)—Memungkinkan sistem bangun dari Standby saat perangkat USB dimasukkan.</li> </ul> |
|   | Hardware Power Management | Manajemen daya SATA akan mengaktifkan atau menonaktifkan SATA bus dan/atau manajemen daya perangkat.   |
|  Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras. |                           |  |

## Computer Setup (Lanjutan)

| Judul   | Pilihan          | Keterangan  |
|---|------------------|---|
| Power<br>(lanjutan)   | Thermal          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Fan idle mode—Diagram batang ini akan mengontrol kecepatan kipas minimum yang diijinkan.</li> </ul>  Pengaturan ini hanya akan mengubah kecepatan kipas. Kipas masih akan dikontrol secara otomatis.  |
| Advanced*<br>*Hanya bagi pengguna yang sudah mahir.   | Power-On Options | <p>Untuk mengatur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Mode POST (QuickBoot, FullBoot, atau FullBoot 1–30 hari sekali).</li> <li>Pesan POST (aktif/nonaktif).</li> <li><b>F9</b> prompt (aktif/nonaktif atau tersembunyi/tampil). Jika fitur ini diaktifkan, akan tampil teks "F9 = Boot Menu" selama POST. Jika fitur ini dinonaktifkan, maka teks tersebut tidak akan ditampilkan. Namun, dengan menekan <b>F9</b> tetap akan membuka layar Menu Shortcut Boot [Order]. Lihat Storage &gt; Boot Order untuk informasi lebih lanjut.</li> <li><b>F10</b> prompt (aktif/nonaktif atau tersembunyi/tampil). Jika fitur ini diaktifkan, akan tampil teks "F10 = Setup" selama POST. Jika fitur ini dinonaktifkan, maka teks tersebut tidak akan ditampilkan. Namun, dengan menekan <b>F10</b> tetap akan membuka layar Setup.</li> <li><b>F12</b> prompt (aktif/nonaktif atau tersembunyi/tampil). Jika fitur ini diaktifkan, akan tampil teks "F12 = Network Service Boot" selama POST. Jika fitur ini dinonaktifkan, maka teks tersebut tidak akan ditampilkan. Namun, dengan menekan <b>F12</b> tetap akan memaksa sistem mencoba booting dari jaringan.</li> </ul> |
|  Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras. |                  |   |



**Computer Setup** *(Lanjutan)*

| <b>Judul</b>   | <b>Pilihan</b>                        | <b>Keterangan</b>   |
|--|---------------------------------------|---|
| Advanced*<br><i>(lanjutan)</i><br>*Hanya bagi pengguna yang sudah mahir.   | Power-On Options<br><i>(lanjutan)</i> | <p>Untuk mengatur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Option ROM prompt (aktif/nonaktif)<br/>Pengaktifan fitur ini akan menyebabkan sistem menampilkan pesan sebelum memuatkan pilihan ROM. (Fitur ini didukung hanya pada model tertentu saja.)</li> <li>• Sumber boot wakeup remote (remote server /hard drive lokal).</li> <li>• Setelah listrik terputus (mati/hidup/status sebelumnya): Mengatur pilihan ini ke "on:" <ul style="list-style-type: none"> <li>• Off—menyebabkan komputer tetap mati saat listrik tersambung kembali.</li> <li>• On—menyebabkan komputer hidup secara otomatis sesaat setelah listrik tersambung kembali.</li> <li>• On—memungkinkan Anda menghidupkan komputer dengan menggunakan switch adaptor daya, jika komputer dihubungkan ke adaptor daya.</li> <li>• Previous state—menyebabkan komputer menyala secara otomatis sesaat setelah listrik tersambung kembali, jika dalam keadaan hidup sebelum listrik terputus.</li> </ul> </li> </ul> <p> Jika Anda mematikan listrik ke komputer dengan menggunakan switch adaptor daya, Anda tidak dapat menggunakan fitur suspend/sleep atau fitur Remote Management.</p> |
| <p> Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras.</p> |                                       |   |

## Computer Setup (Lanjutan)

| Judul   | Pilihan                        | Keterangan  |
|---|--------------------------------|---|
| Advanced*<br>(lanjutan)<br>*Hanya bagi pengguna yang sudah mahir. | Power-On Options<br>(lanjutan) | <ul style="list-style-type: none"> <li>POST Delay (Tidak ada, 5, 10 15, atau 20 detik). Jika fitur ini diaktifkan, akan ditambahkan penundaan yang ditentukan pengguna pada proses POST. Penundaan ini kadang diperlukan untuk hard disk pada sebagian kartu PCI yang putarannya sangat lambat, sedemikian lambatnya sehingga mereka belum siap di-boot saat POST sudah selesai. Penundaan POST juga memberikan cukup waktu bagi Anda untuk menekan <b>F10</b> untuk membuka Computer Setup (F10).</li> </ul> |


Untuk mengatur:



- I/O APIC Mode (aktif/nonaktif). Dengan mengaktifkan fitur ini, Microsoft Windows Operating Systems akan dijalankan secara optimal. Fitur ini harus dinonaktifkan agar sejumlah sistem operasi non-Microsoft tertentu bisa berfungsi dengan benar.
- Hyper-threading (aktif/nonaktif).
- Set Up Browse Mode (aktif/nonaktif) (model tertentu). Pengaktifan fitur ini memungkinkan Computer Setup ditampilkan, namun tidak dapat diubah, tanpa memasukkan sandi pengaturan.
- Limit CPUID Maximum Value to 3. Membatasi jumlah fungsi CPUID yang dilaporkan mikroprosesor. Aktifkan fitur ini untuk booting ke WinNT.



Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras.

**Computer Setup (Lanjutan)**

| <b>Judul</b>  | <b>Pilihan</b>                       | <b>Keterangan</b>  |
|---|--------------------------------------|--|
| Advanced*<br>(lanjutan)<br>*Hanya bagi pengguna yang sudah mahir.   | Power-On Options<br>(lanjutan)       | <ul style="list-style-type: none"> <li>ACPI/USB Buffers @ Top of Memory (aktif/nonaktif). Jika fitur ini diaktifkan, maka penyangga (buffer) memori USB akan ditempatkan di atas memori. Keuntungannya adalah, sejumlah memori yang kurang dari 1 MB akan dibebaskan sehingga dapat digunakan oleh ROM tambahan. Kerugiannya adalah sebuah program pengelola memori yang populer, HIMEM.SYS, tidak dapat berfungsi dengan benar jika penyangga USB berada di atas memori dan sistem memiliki RAM sebesar 64 MB atau kurang.</li> </ul> |
|   | Execute Memory Test (model tertentu) | Hidupkan ulang komputer dan jalankan tes memori POST.  |
|   | BIOS Power-On                        | Untuk mengatur komputer agar dihidupkan secara otomatis pada saat yang Anda tentukan.  |
|   | Onboard Devices                      | Untuk mengatur sumber daya atau menonaktifkan, perangkat sistem pada komputer (kontroler disket, port serial, atau port paralel).  |
|   | PCI Devices                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menampilkan daftar perangkat PCI yang saat ini terpasang beserta pengaturan IRQ-nya.</li> <li>Memungkinkan Anda melakukan rekonfigurasi pengaturan IRQ untuk perangkat-perangkat ini, atau untuk menonaktifkannya secara menyeluruh. Setelan ini tidak akan berpengaruh pada sistem operasi yang berbasis-APIC.</li> </ul>  |
|  Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras. |                                      |  |




| <b>Computer Setup (Lanjutan)</b>  |                       |   |
|---|-----------------------|---|
| <b>Judul</b>  | <b>Pilihan</b>        | <b>Keterangan</b>   |
| Advanced*<br>(lanjutan)<br>*Hanya bagi pengguna yang sudah mahir.   | PCI VGA Configuration | Hanya ditampilkan jika terdapat banyak adaptor video PCI pada sistem tersebut. Memungkinkan Anda untuk menentukan kontroler VGA mana yang akan menjadi kontroler "boot" atau kontroler VGA primer.<br><br> Untuk melihat entri ini, Anda harus mengaktifkan Integrated Video (Advanced > Device Options) kemudian Save Changes and Exit. |
|   | Bus Options           | Pada model tertentu, Anda dapat mengaktifkan atau menonaktifkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PCI SERR# Generation.</li> <li>• PCI VGA palette snooping, berfungsi mengatur VGA palette snooping bit dalam ruang konfigurasi PCI; hanya diperlukan jika terdapat lebih dari satu kontroler grafik.</li> </ul>   |
|  Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras. |                       |   |

**Computer Setup (Lanjutan)**


| Judul   | Pilihan        | Keterangan   |
|---|----------------|--|
| Advanced*<br>(lanjutan)<br>*Hanya bagi pengguna yang sudah mahir. | Device Options | <p>Untuk mengatur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Printer mode (Bi-Directional, EPP + ECP, Output Only).</li> <li>• Keadaan <b>Num Lock</b> saat daya dinyalakan (off/on).</li> <li>• S5 Wake on LAN (aktif/nonaktif). <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menonaktifkan Wake on LAN saat keadaan off (S5), gunakan tombol tanda panah (kiri dan kanan) untuk memilih menu <b>Advanced &gt; Device Options</b>, kemudian pilih fitur S5 Wake on Lan ke "Disable." Ini akan menerapkan konsumsi daya terendah yang tersedia pada komputer selama S5. Ini tidak akan mempengaruhi kemampuan komputer untuk menjalankan fitur Wake on Lan dari suspend atau hibernasi, namun akan mencegah komputer agar tidak terbangun dari S5 melalui jaringan. Ini tidak akan mempengaruhi operasi koneksi jaringan ketika komputer dalam keadaan dihidupkan.</li> <li>• Jika koneksi jaringan tidak diperlukan, nonaktifkan sepenuhnya kontroler jaringan (NIC) dengan menggunakan tombol tanda panah (kiri dan kanan) untuk memilih menu <b>Security &gt; Device Security</b>. Atur pilihan Network Controller ke "Device Hidden." Ini akan mencegah kontroler jaringan agar tidak digunakan oleh sistem operasi dan akan mengurangi daya yang digunakan oleh komputer dalam S5.</li> </ul> </li> <li>• Processor cache (aktif/nonaktif).</li> </ul> |



Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras.

| <b>Computer Setup (Lanjutan)</b>   |                              |   |
|--|------------------------------|---|
| <b>Judul</b>   | <b>Pilihan</b>               | <b>Keterangan</b>   |
| Advanced*<br>(lanjutan)<br>*Hanya bagi pengguna yang sudah mahir.  | Device Options<br>(lanjutan) | <p>Untuk mengatur:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Unique Sleep State Blink Patterns. Untuk memilih pola kedip LED untuk mengidentifikasi secara unik setiap keadaan tidur.<br/>1 kali kedip setiap jeda 2 detik = S1<br/>2 kali kedip setiap jeda 2 detik = S2<br/>3 kali kedip setiap jeda 2 detik = S3</li> <li>• Integrated Video (aktif/nonaktif) Untuk menggunakan video terpadu dan PCI Up Solution video secara bersamaan (tersedia hanya pada model tertentu).</li> </ul> <p> Setelah Integrated Video diaktifkan dan perubahan disimpan, butir menu baru akan muncul di bawah Advanced yang memungkinkan Anda untuk memilih kontroler VGA primer perangkat video.</p> <p> Jika ada kartu video PCI atau PCI Express yang dimasukkan, Integrated Video secara otomatis akan dinonaktifkan. Bila video PCI Express sedang dihidupkan, Integrated Video harus tetap dinonaktifkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monitor Tracking (aktif/nonaktif). Memungkinkan BIOS untuk menyimpan informasi aset monitor.</li> </ul> |
| <p> Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras.</p> |                              |   |

**Computer Setup** *(Lanjutan)*

| <b>Judul</b>  | <b>Pilihan</b>                      | <b>Keterangan</b>   |
|---|-------------------------------------|---|
| Advanced*<br><i>(lanjutan)</i><br>*Hanya bagi pengguna yang sudah mahir.  | Device Options<br><i>(lanjutan)</i> | <p>Untuk mengatur: <i>(lanjutan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>NIC PXE Option ROM Download (aktif/nonaktif). BIOS berisi ROM tambahan NIC tertanam, sehingga komputer dapat di-boot melalui jaringan ke server PXE. Ini biasanya digunakan untuk men-download image perusahaan ke hard drive. ROM tambahan NIC menggunakan ruang memori kurang dari 1 MB yang biasanya dinamakan ruang DOS Compatibility Hole (DCH). Ruang ini terbatas jumlahnya. Opsi F10 ini memungkinkan pengguna untuk menonaktifkan kegiatan download ROM tambahan NIC tertanam ini, sehingga tersedia lebih banyak ruang DCH untuk kartu PCI lain yang mungkin memerlukan ruang ROM tambahan. Default yang digunakan adalah ROM tambahan NIC diaktifkan.</li> </ul> |
|  Dukungan untuk pilihan tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung konfigurasi perangkat keras. |                                     |   |

## Memulihkan Pengaturan Konfigurasi

Metode pemulihan ini mensyaratkan Anda untuk terlebih dahulu melakukan perintah Save to Removable Media dengan Utilitas Computer Setup (F10) sebelum pemulihan dilakukan. (Lihat [“Save to Removable Media”](#) pada [halaman 4](#) dalam daftar pilihan Computer Setup.)



Bila ada konfigurasi komputer yang sudah diubah, Anda disarankan untuk menyimpan pengaturan tersebut ke dalam disket, perangkat media flash USB, atau perangkat serupa disket (perangkat penyimpanan yang dibuat agar menyerupai disket) dan menyimpan disket atau perangkat tersebut untuk digunakan di lain waktu.

Untuk memulihkan konfigurasi, masukkan disket, perangkat media flash USB, atau media penyimpanan lainnya yang serupa disket, yang mengandung konfigurasi simpanan tersebut, kemudian jalankan perintah Restore from Removable Media dengan Utilitas Computer Setup (F10). (Lihat [“Restore from Removable Media”](#) pada [halaman 4](#) dalam daftar pilihan Computer Setup.)